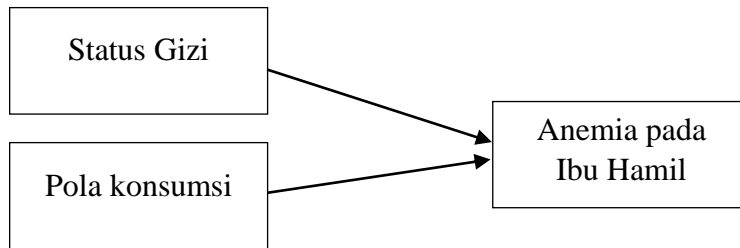


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ha = Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut.
2. Ha = Ada hubungan antara pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut.
3. Ho = Tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut.
4. Ho = Tidak ada hubungan antara pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan

hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antara 2 variabel, yaitu hubungan status gizi dan pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu data antara variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel independen pada penelitian ini adalah status gizi dan pola konsumsi.
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kriteria
1.	Lila	Salah satu pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengetahui status gizi ibu hamil	Pita Lila	Rasio cm

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kriteria
2.	Kadar Hb	Suatu ukuran untuk menentukan jumlah hemoglobin ibu hamil	Alat cek Hb digital	Rasio g/dl
3.	Pola Konsumsi	Kebiasaan makan ibu hamil yang mencakup jumlah makanan yang dinyatakan dalam gram dan frekuensi makanan yang dikonsumsi dalam harian.	Formulir SQ-FFQ	Rasio	a. Skor Konsumsi Pangan b. %

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut sebanyak 83 orang.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 83 orang dan bersedia menjadi responden pada penelitian.

b. Cara Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah UPT Puskesmas Samarang.
- 2) Mempunyai buku KIA dan bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang melewati HPL.
- 2) Memiliki riwayat penyakit diabetes, TBC, HIV, asma, kanker. .
- 3) Mengalami pendarahan

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pita Lila, alat pengukur Hb, dan formulir SQ-FFQ.

1. Pita Lila adalah pita yang digunakan untuk mengukur lingkaran lengan atas pada ibu hamil untuk mengetahui status gizi.
2. Alat pengukuran Hb adalah alat yang digunakan untuk menentukan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat cek Hb digital.
3. Formulir SQ-FFQ adalah formulir untuk mengetahui gambaran kebiasaan asupan gizi individu pada kurun waktu tert

H. Prosedur Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini meliputi data karakteristik ibu hamil, pengukuran Lila, Hb, dan pola konsumsi yang dilakukan langsung oleh peneliti kepada ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data register ibu hamil.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1) Proses Pengajuan Surat Izin

Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian ke Tata Usaha FIK UNSIL. Surat tersebut peneliti ajukan ke Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Garut. Peneliti mengajukan surat izin studi ke UPT Puskesmas Samarang. Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan.

b. Tahap Pengumpulan Data

1) Melakukan penelitian di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut.

2) Perkenalan identitas secara singkat, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria

inklusi serta meminta kesediaan untuk terlibat dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden.

- 3) Ibu hamil yang bersedia menandatangani *informed consent* selanjutnya akan dilakukan pengukuran Lila, tes kadar hemoglobin dan wawancara.
- 4) Setelah ibu hamil selesai diukur dan diwawancara, peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil dan pihak puskesmas atas kerjasama dan partisipasinya dalam penelitian ini.

I. Pengolahan dan Analisis

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018)

adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dari responden. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas data.

b. *Coding*

Proses pemberian kode-kode pada tiap data dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka sehingga memudahkan peneliti dalam memasukkan data ke dalam computer.

Kode pada setiap variable penelitian ini yaitu :

1) Pendidikan

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA = 3
- d) S1 = 4

2) Pekerjaan

- a) Ibu Rumah Tangga = 1
- b) Wiraswasta = 2
- c) Guru = 3
- d) Karyawan = 4

c. *Entry Data*

Proses memasukkan data ke dalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS. Data yang dimasukkan dalam penelitian adalah hasil pengukuran Lila, Hb, dan wawancara dengan formulir SQ-FFQ.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat adanya kesalahan, ketidaklengkapan, dan sebagainya untuk kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menggambarkan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing variabel. Hasil analisis ini berupa distribusi frekuensi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, status gizi, kadar hemoglobin, pola konsumsi, asupan energi, asupan protein, dan asupan besi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan uji statistik apa yang akan digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu :

- 1) Apabila nilai Sig. $>0,05$ = maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Sig. $<0,05$ = maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki

varians sama. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai Sig. $>0,05$ = maka distribusi data homogen.
- 2) Apabila nilai Sig. $<0,05$ = maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 3.2
Hasil Analisis Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

No	Variabel	Hasil Uji Normalitas (Sig.)	Hasil Uji Homogenitas (Sig.)
1.	Lila dengan Kadar Hb	0,001	0,048
2.	Pola Konsumsi dengan Kadar Hb	0,200	0,001
3.	Asupan Energi dengan Kadar Hb	0,022	0,001
4.	Asupan Protein dengan Kadar Hb	0,027	0,227
5.	Asupan Besi dengan Kadar Hb	0,029	0,184

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil analisis uji normalitas dan homogenitas diperoleh variabel Lila dengan kadar Hb didapatkan hasil nilai signifikansi uji normalitas yaitu 0,001 ($<0,05$) artinya nilai residual tidak berdistribusi normal dan nilai signifikansi uji homogenitas yaitu 0,048 ($<0,05$) artinya distribusi data tidak homogen. Variabel pola konsumsi dengan kadar Hb didapatkan hasil nilai signifikansi uji normalitas yaitu 0,200 ($>0,05$) artinya nilai residual berdistribusi normal dan nilai signifikansi uji homogenitas yaitu 0,001 ($<0,05$) artinya distribusi data tidak homogen. Variabel asupan energi dengan kadar Hb didapatkan hasil nilai signifikansi uji normalitas yaitu 0,022 ($<0,05$) artinya nilai residual tidak berdistribusi normal dan nilai signifikansi uji homogenitas yaitu 0,001 ($<0,05$) artinya distribusi

data tidak homogen. Variabel asupan protein dengan kadar Hb didapatkan hasil nilai signifikansi uji normalitas yaitu 0,027 ($<0,05$) artinya nilai residual tidak berdistribusi normal dan nilai signifikansi uji homogenitas yaitu 0,227 ($>0,05$) artinya distribusi data homogen. Variabel asupan besi dengan kadar Hb didapatkan hasil nilai signifikansi uji normalitas yaitu 0,029 ($<0,05$) artinya nilai residual tidak berdistribusi normal dan nilai signifikansi uji homogenitas yaitu 0,184 ($>0,05$) artinya distribusi data homogen. Kesimpulan dari hasil analisis uji tersebut maka peneliti menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Spearman Rank* yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Spearman Rank* berdasarkan nilai signifikansi yaitu :

- 1) Apabila nilai Sig $>0,05$ = H_0 diterima artinya tidak ada korelasi antara status gizi dan pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- 2) Apabila nilai Sig $<0,05$ = H_0 ditolak, artinya ada korelasi antara status gizi dan pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pedoman untuk memberikan interpretasi kekuatan hubungan dalam uji *Spearman Rank* sebagai berikut :

- a) Nilai koefisien korelasi $0,00 - 0,25$ = korelasi sangat lemah
- b) Nilai koefisien korelasi $0,26 - 0,50$ = korelasi cukup
- c) Nilai koefisien korelasi $0,51 - 0,70$ = korelasi kuat
- d) Nilai koefisien korelasi $0,76 - 0,99$ = korelasi sangat kuat
- e) Nilai koefisien korelasi $1,00$ = korelasi sempurna

Arah korelasi :

- a. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah, semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar nilai variabel lainnya.
- b. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah, semakin besar nilai suatu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya.